

**LEMBAGA DAKWAH KAMPUS NASIONAL
PASCA FSLDKN XII di UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

'Menuju Progresivitas dan Profesionalitas Dakwah Kampus'

Oleh : M. Eko Wibowo R.

(Koordinator Tim PUSKOMNAS LDK)

Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah..., masih terngiang dalam ingatan kami, semangat yang luar biasa para peserta FSLDKN XII dari LDK di seluruh penjuru Nusantara, gema takbir menggelora di Kampus Limau Manis, Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar !!!, dilengkapi dengan indahnyanya alam Minang yang mencairkan suasana dan pikiran, sudah tak terasa hampir 2 tahun kami LDK Jamaah Nurulhuda Universitas Sebelas Maret (JN UKMI UNS) Surakarta mengemban amanah sebagai Pusat Komunikasi Nasional Lembaga Dakwah Kampus (PUSKOMNAS LDK) Indonesia, berbagai karya telah dihasilkan, berbagai usaha telah dilakukan sebagai konsekuensi dari amanah tersebut.

Sepulang dari Padang, kami membawa oleh-oleh untuk LDK di Solo, bukan masakan padang, bukan kerupuk padang, juga bukan oleh-oleh khas padang lainnya, tapi oleh-oleh itu adalah sebuah amanah dari FSLDK Nasional sebagai PUSKOMNAS, perasaan kaget, berat, bahkan seakan-akan tak percaya dengan amanah yang baru saja kami bawa, amanah yang tidak kebayang oleh teman-teman LDK UNS sebelum memberangkatkan kami ke Padang, tidak pernah terpikirkan sebelumnya, tidak ada persiapan apapun untuk itu, hingga kami diberangkatkan hanya seorang diri (penulis) bersama seorang (Akh Aris) dari Jamaah Masjid Fadlurrahman Universitas Muhammadiyah Surakarta (JMF UMS), bukan perasaan bangga, senang atau gembira dengan amanah ini, tetapi curahan pikiran dan pengorbanan yang besar harus diberikan untuk menjalankan amanah ini, pada bulan Agustus 2002 kami melakukan proses sosialisasi ke internal JN UKMI dan yang bisa dilakukan pertama kali adalah membuat milis puskomnas untuk melancarkan alur komunikasi LDK se-Indonesia, lalu pada bulan September 2002 kami mengundang JMMI ITS untuk mentransfer pengalamannya sebagai PUSKOMNAS 2000/2002 kepada pengurus JN UKMI, dimulai dari acara itulah kemudian terlahir Tim PUSKOMNAS JN UKMI UNS yang bertugas menjalankan amanah sebagai PUSKOMNAS untuk merealisasikan hasil-hasil FSLDKN XII UNAND.

Untuk menerjemahkan hasil-hasil FSLDKN XII dalam program yang lebih riil, pada bulan Oktober 2002 kami memilih sekaligus mengundang perwakilan LDK sebagai Badan Pekerja (BP) PUSKOMNAS untuk membantu PUSKOMNAS dalam membreakdown agenda PUSKOMNAS ke PUSKOMDA-PUSKOMDA di sekitarnya. BP PUSKOMNAS terdiri dari : Bagian Sumatera (FKI RABBANI UNAND), Bogor-Banten-Jakarta dan sekitarnya (SALAM UI), Priangan Timur-Bandung-Cirebon dan sekitarnya (GAMAIS ITB), DIY-Kedu dan sekitarnya (JS UGM), Semarang-Purwokerto-Surakarta dan sekitarnya (JN UKMI UNS), Jawa Timur (JMMI ITS), Kalimantan (PUSDIMA UNMUL), Bali-Nusa Tenggara (LDK BAABUL HIKMAH UNRAM), Sulawesi (FK MPM UNHALU), Maluku-Papua (LDK AL-ISLAH STAIN TERNATE), pada pertemuan pertama ini menghasilkan beberapa hal yang merupakan follow up hasil-hasil FSLDKN XII:

1. Komisi A (Isu-isu Nasional)

Sebagian besar hasil-hasil komisi A merupakan desakan terhadap Pemerintah tentang berbagai permasalahan yang dialami oleh umat Islam, perlu adanya semacam pusat kajian yang selanjutnya dinamakan Media Center PUSKOMNAS (MCP), MCP diamanahkan kepada Jamaah Shalahudin UGM. MCP dibentuk untuk mengelola isu-isu nasional yang terus bergulir (Mengumpulkan, mengkaji, menganalisa data) dan kemudian hasil kajian MCP di opinikan ke masyarakat untuk membangun wacana masyarakat melalui media massa, dan atau sikap yang harus dilakukan oleh LDK terhadap permasalahan yang ada.

Komisi Inilah yang membuat semakin progresifnya Lembaga Dakwah Kampus, LDK tidak lagi hanya diam di kampus, berbagai sikap dan aksi dilaksanakan serentak oleh LDK se-Indonesia dengan dikoordinir oleh BP PUSKOMNAS dan PUSKOMDA di daerahnya masing-masing seperti :

1. Pernyataan sikap dan Aksi Solidaritas Irak pada bulan Maret dan April 2003 mengutuk AS dan sekutunya
2. Penggalangan dana kemanusiaan Irak selama bulan Maret 2003
3. Penggalangan dana kemanusiaan solidaritas Aceh pada bulan Juni 2003
4. Aksi mendukung disahkannya RUU SISDIKNAS pada bulan Mei 2003
5. Penggalangan tanda tangan mendukung segera disahkannya RUU SISDIKNAS

- pada bulan Mei-Juni 2003
6. Penggalangan tanda tangan kasus jilbab di UDAYANA menolak pelarangan jilbab di UDAYANA pada bulan November 2002-2003
 7. Aksi simpatik jelang Ramadhan. Stop maksiat pada bulan Oktober 2003
 8. pernyataan sikap perpanjangan darurat militer Aceh pada bulan November 2003
 9. Penggalangan dana kemanusiaan banjir dan tanah longsor di Sumatera Utara pada bulan November 2003
 10. Aksi menolak pelarangan Jilbab di Prancis pada bulan Februari 2004
 11. Aksi solidaritas Palestina pada bulan Maret dan April 2004
 12. Penggalangan dana kemanusiaan Palestina mulai bulan Maret 2004
 13. Aksi seruan kampanye damai pada bulan Maret 2004
 14. Aksi seruan "Umat Islam bersatulah, gapai kemenangan !" pada bulan April 2004 di pemilu 2004

LDK Nasional pada momentum pemilu 2004 menghasung tema besar "Umat Islam Bersatulah, Gapai Kemenangan !" dimana LDK sebagai Lembaga yang masih murni dan independen diharapkan dapat menjadi fasilitator Persatuan Umat Islam dalam menggapai kemenangan pada pemilu 2004 ini, dengan tema besar tersebut kami mengadakan agenda yang dilaksanakan diseluruh daerah di Indonesia yaitu Seminar Politik Muslimah sebagai pelurusan wacana tentang politik dan bagaimana besarnya kontribusi dan potensi peran Muslimah dalam kancah perpolitikan untuk kemenangan Islam pada bulan Februari 2004, selanjutnya kami memfasilitasi agenda Rembug Tokoh Islam Nasional dan Rambug Tokoh pada bulan Maret 2004 di tiap daerah untuk usaha persatuan umat Islam baik di tingkat Nasional maupun daerah, tidak bisa dipungkiri agenda- tersebut cukup mempengaruhi konstalasi persatuan Islam di tiap daerah dan skala yang lebih besar lagi adalah di Indonesia meskipun memang banyak elemen lain yang juga mempunyai tujuan yang sama dengan kami yaitu Mewujudkan persatuan Umat 'Wihdatul Ummah', setidaknya apa yang kami lakukan semakin memperkuat usaha tersebut menuju koalisi Islam. Selain itu untuk menjaga issue persatuan umat Islam tersebut di tiap daerah memasang spanduk, pamflet, stiker, mengirim artikel ke media, menyebar buletin yang semuanya berisi tentang wacana persatuan umat Islam.

Untuk Hasil FSLDKN XII komisi C tentang pembentukan Pusat Kajian Syariat

Islam (PKSI) dan Jaringan Mahasiswa Anti Pemurtadan (JAMAAT) diserahkan kepada daerah masing-masing disesuaikan dengan isu yang ada di daerah tersebut. Jadi PKSI dan JAMAAT sifatnya fleksibel untuk tiap daerah apakah membutuhkan PKSI/JAMAAT atau belum. Pembentukan PKSI/JAMAAT dilakukan di tingkat Daerah (FSLDK DAERAH/forum-forum tingkat daerah yang lain). Sebagai awalan, pembentukan PKSI dan JAMAAT belum secara Nasional dilakukan oleh LDK se-Indonesia, akan tetapi ini adalah proses eksplorasi dan penyiapan konsep serta sumber daya manusia yang akan terjun pada PKSI dan JAMAAT, PKSI baru dibentuk di Sumatera. Diharapkan PKSI ini merupakan sebuah usaha dalam proses menyiapkan segala hal untuk penerapan syariat Islam.

PKSI Sumbar mempunyai visi minangkabau : terwujudnya penerapan syariat Islam di Minangkabau dalam segenap aspek kehidupan, visi jangka pendek : diaturnya penerapan syariat Islam secara konstitusional melalui UU, tumbuhnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Minangkabau akan pentingnya penerapan syariat Islam dalam kehidupan, adanya konsep-konsep Islamisasi secara menyeluruh seperti sistem ekonomi Islam, hukum Islam, pemerintahan Islam dan lain-lain sehingga bisa mencapai visi minangkabau diatas. Misi-misi yang dilakukan oleh PKSI adalah melakukan kajian Islamisasi pada semua aspek kehidupan masyarakat yaitu aspek ideologi, iptek & sains, ekonomi, politik, sosial, budaya dan hukum, melakukan kajian Islamisasi pada lembaga eksekutif, yudikatif dan legislatif dari segi konsep maupun dari segi perilaku para pemegang amanah pada lembaga-lembaga tersebut, menjadi wadah strategis yang mampu mengkaji, merumuskan dan mensosialisasikan kepada seluruh elemen masyarakat Minangkabau untuk menerapkan syariat Islam secara komprehensif dan integral di Sumatera Barat, Menjadi katalisator dan motor terwujudnya "Masyarakat Cinta Syariat Islam Minangkabau". Struktur organisasi PKSI adalah dewan penasehat, dewan pembina, ketua, sekretaris jendral, biro kesekretariatan, biro humas dan jurnalistik Islam, bendahara umum, biro dana usaha, div. diklat SDM, dept. solusi amoralitas, dept. syiar syariat Islam, dept. kajian syariat Islam minangkabau, dept. Kajian non eksakta Islam (div kajian sospol Islam, div. kajian ekonomi dan pembangunan Islam, div. kajian sejarah dan peradaban Islam, div. kajian pendidikan Islam, div. kajian hukum dan syariat Islam, div. kajian hankam Islam, div. kajian manajemen Islam dan bisnis Islam, div. kajian seni dan budaya Islam, div. kajian kebijakan publik Islam), dept. kajian ilmu eksakta Islam (div. kajian

kedokteran Islam, div. kajian pertanian Islam, div. kajian teknologi Islam, div. kajian MIPA Islam). Yang perlu digaris bawahi dari PKSI ini adalah keyakinan bahwa syariat Islam adalah solusi dari segala permasalahan multidimensi bangsa ini, sehingga kajian yang dilakukan bukan untuk mengkaji apakah syariat Islam perlu diterapkan atau tidak, tetapi kajian ini untuk memperkuat, mensosialisasikan dan memberikan kesadaran kepada seluruh masyarakat bahwa Syariat Islam adalah solusi bukan biang masalah yang identik dengan kekerasan, Islam adalah *rahmatan lil alameen*. Dan setidaknya saat ini miniatur penerapan syariat Islam itu ada di tubuh LDK dan para aktifisnya, sebagai bentuk riil penerapan syariat Islam, tidak hanya mengkaji, sosialisasi dan membicarakannya saja, InsyaAllah.

JAMAAT telah ada di beberapa daerah di Sumatera, Bandung, Semarang, Surakarta, dan beberapa daerah dalam persiapan untuk membentuk jamaat ini, setidaknya berbagai seminar waspada pemurtadan dan bahkan pelatihan kristologi diadakan oleh Lembaga Dakwah Kampus di hampir merata di berbagai daerah baik yang sudah memiliki JAMAAT atau belum, sebagai wujud usaha tahap persiapan dan pengokohan internal JAMAAT. Kristenisasi dan gerakan pemurtadan lainnya terhadap umat Islam kian hari semakin serius. Berbagai cara dan modus operandi mereka untuk menggerogoti aqidah umat Islam, mulai dari pendekatan cinta kasih melalui pembagian sembako, obat-obatan, beasiswa, lapangan pekerjaan, pacaran, sampai aksi-aksi licik dan brutal seperti hipnotis, cuci otak, gerakan hamilisasi dan banyak lainnya. Kegiatan mereka tidak hanya terjadi di masyarakat saja tapi juga telah masuk ke kampus-kampus. Oleh karena itu LDK harus mencermati dan mewaspadaai gerakan pemurtadan terhadap umat Islam. Sudah tugas dan keharusan LDK turut berperan dalam membentengi aqidah umat Islam agar tidak mengalami distorsi aqidah dengan meningkatkan pemahaman Islam secara kaaffah, dan menjadi problem solver bagi permasalahan umat Islam.

2. Komisi B (Ke-LDK-an)

Komisi ini merupakan komisi yang lebih fokus pada aspek profesionalitas dakwah kampus yang mencakup komunikasi, pendampingan Idk, standarisasi manajemen dakwah kampus, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia LDK.

Komunikasi yang dilakukan oleh LDK Nasional difasilitasi oleh PUSKOMNAS dengan adanya milis: puskomnas@yahooogroups.com, melalui milis inilah

komunikasi dilakukan untuk membreakdown segala konsep maupun agenda-agenda LDK Nasional dari PUSKOMNAS, disamping juga dimanfaatkan sebagai ajang sharing dan tukar informasi antar LDK di seluruh Indonesia. Bagi yang ingin bergabung dengan milis tersebut dapat mengirim email ke : puskomnas@yahoo.com.

Pendampingan LDK dilakukan untuk mengupgrade LDK di seluruh Indonesia dimana ada kriteria LDK pemula, madya, dan mandiri yang menjadi dasar klasifikasi dalam proses pendampingan sehingga bisa di bagi peran LDK pendamping dan yang didampingi, disamping itu ada kampus yang belum mempunyai LDK itu juga menjadi tugas LDK pendamping untuk membantu pendirian LDK dan membantu legalisasi LDK yang belum legal, disamping pendampingan kaderisasi LDK yang belum mempunyai sistem kaderisasi yang kuat. Dan pendampingan keorganisasian menuju LDK yang professional.

Sebagai usaha menuju profesionalitas dakwah kampus PUSKOMNAS bersama Tim Standarisasi Pelatihan Manajerial Nasional (SPMN) LDK (SALAM UI dan GAMAIS ITB) membuat konsep manajemen dakwah kampus yang kemudian dijadikan landasan standar pelatihan pengelolaan dakwah kampus, dari sini akan segera terbit sebuah buku dengan judul 'Risalah Manajemen dakwah Kampus' yang merupakan karya dari Tim SPMN oleh penerbit Nauka Jakarta pada akhir bulan Juni 2004 ini. Pelatihan secara Nasional sudah dilaksanakan di UNS Solo pada bulan September 2003 yang diikuti oleh seluruh PUSKOMDA se-Indonesia berbarengan dengan agenda Temu PUSKOMDA se-Indonesia. Untuk selanjutnya tiap daerah melaksanakan pelatihan ditiap daerahnya dengan pelatihan serupa. Dengan usaha-usaha ini diharapkan mampu menuju profesionalitas dakwah kampus.

3. Komisi C (Jaringan Muslimah)

Jaringan Muslimah baru mulai mendapatkan perhatian yang lebih sejak 4 tahun yang lalu pada FSLDKN X Tahun 2000 di UI berawal dari awal dimunculkannya komisi keputrian pada FSLDKN II Tahun 1987 di ITB. Pasang surut Jaringan Muslimah dialami selama perjalanannya, hingga issue tidak efektifnya dan tidak optimalnya komisi ini akan menghapuskan komisi Jaringan Muslimah, akan tetapi menurut kami pasang surut itu adalah hal yang wajar sebanding dengan umurnya yang masih balita sejak mendapatkan perhatian lebih dari FSLDKN, dimana jarmus masih mencari wajah yang tepat untuk

pengotimalan fungsi jarmus. Pada periode ini PUSKOMNAS melakukan revitalisasi terhadap konsep jarmus dimana hanya identik dengan 'show of force' nya, pada periode ini selain show of force nya dengan berbagai penyikapan permasalahan wanita yang merupakan agenda jarmus peduli, periode ini mulai dimunculkan juga tentang konsep yang lebih integral dan komprehensif tentang pemberdayaan dan pengembangan potensi Muslimah seperti pembinaan Muslimah, advokasi Muslimah, dan peran-peran Muslimah lainnya dalam kehidupan dengan tetap menjaga harkat, martabat dan kodrat Muslimah yang sesuai dengan syariat, yang kemudian akan dijadikan standar keputrian / keMuslimahan di Lembaga Dakwah Kampus seluruh Indonesia. Berbagai issue yang diangkat oleh jarmus peduli antara lain masalah pornografi, pelarangan jilbab, feminisme, dan issue-issue keperempuanan lainnya.

FSLDK NASIONAL XIII akan dilaksanakan di Universitas Mulawarman pada bulan Juli 2005, SC FSLDKN XIII yang terdiri dari : FKI RABBANI UNAND Padang, LDK BIROHMAH UNILA Lampung, LDK UNJ Jakarta, UKDM UPI Bandung, UKKI UNY Yogyakarta, JN UKMI UNS Surakarta, JMMI ITS Surabaya, LDK UMM Malang, PUSDIMA UNMUL Samarinda. PUSDIMA POLTEK Samarinda, FK MPM UNHALU Kendari, LDK BAABUL HIKMAH UNRAM Mataram dan LDK AL-ISLAH STAIN Ternate sudah melakukan syuro SC I pada bulan Juli 2003 di Surabaya membahas segala konsep yang akan dibawa pada FSLDKN XIII. Kami akan membawa gebrakan - gebrakan baru di FSLDKN XIII sebagai Revitalisasi Dakwah Kampus dalam menyongsong kebangkitan umat, tunggulah saatnya dan kami sangat mengharapkan masukan, kritik, saran maupun usulan yang akan dibawa pada acara yang dinantikan oleh para aktifis dakwah kampus. Sampai Jumpa di FSLDKN XIII di daratan Kutai Samarinda Juli 2005. Persiapkan dengan sebaik-baiknya. **Allahuakbar !!!**

Surakarta, 8 Mei 2004

M. Eko Wibowo R.